BAB II

GAMBARAN UMUM LIPI

II.1 Sejarah Perusahaan

Semula namanya adalah Perpustakaan Pusat Research Nasional LIPI. karena berpindah tempat ke Lembaga Geologi dan Pertambangan Nasional LIPI namanya kemudian menjadi Perpustakaan LGPN dengan SK Ketua LIPI No.31/KEP/D5/71. Perpustakaan ini berada di bawah koordinasi Komisi Perpustakaan yang anggota-anggotanya terdiri dari wakil-wakil lembaga dalam lingkungan Pusat Riset Nasional dan Lembaga Geologi dan Pertambangan Nasional-LIPI.

UNIT PELAYANAN JASA PERPUSTAKAAN UNIKOM

Pada tahun 1972 dengan SK Ketua LIPI No.78/KEP/D5/72, namanya diganti menjadi Perpustakaan Sentral yang statusnya langsung dibawah direktur Pusat Research Nasional.

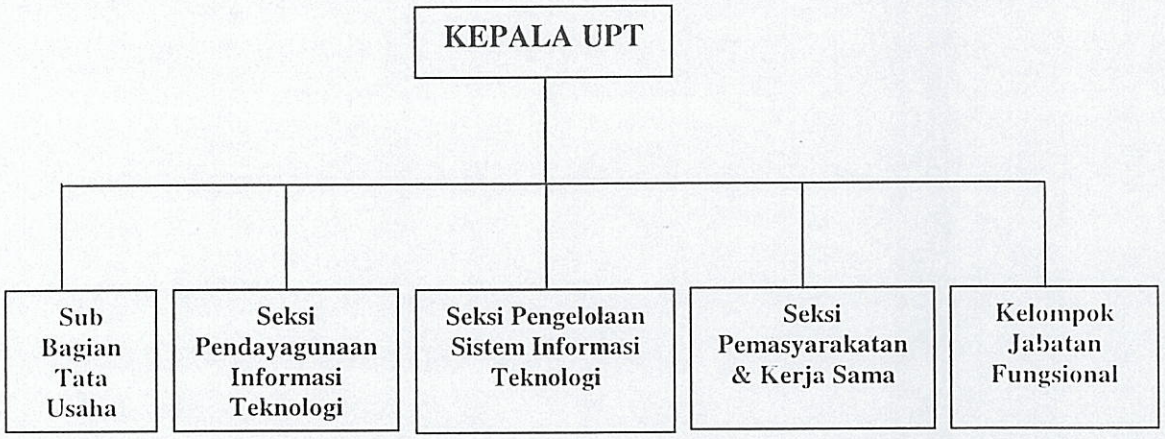
Tahun 1980 dengan SK Deputi Ketua LIPI Bidang Teknologi No.363/KEP/Y.1/1980, tugas pokok, keanggotaan dan kata kerja Komisi Perpustakaan ditetapkan kembali.

Perkembangan terakhir keberadaan Perpustakaan Sentral LIPI mengalami perubahan dengan Kepres No.1 tahun 1986, tentang LIPI. Dengan Kepres tersebut reorganisasi LIPI dilakukan, dimana tata organisasi, tugas dan fungsinya di limpahkan berdasarkan Keputusan Ketua LIPI No.23/Kep/D.5/87 tentang organisasi dan tata kerja LIPI. Dengan Keputusan tersebut maka nama dan statusnya berubah lagi menjadi Bidang Jasa Informasi PDII/LIPI, paralel dengan Bidang Penyebaran Informasi Ilmiah, Bidang Perpustakaan, Bidang Sarana Teknis Dokumentasi dan Informasi Ilmiah-LIPI.

Walaupun BAJIT telah berulang kali berganti nama, berganti tempat, dan berganti"induk", secara historis-organisatoris BAJIT didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan layanan keluar berbagai informasi produk teknologi yang dihasilkan oleh Pusat-Pusat Penelitian bidang Ilmu Pengetahuan Teknik Khususnya dan Informasi Teknologi lainnya, yang meliputi kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Sarana Ilmiah, selain tentunya masyarakat pengguna di sekitarnya.

Oleh karena itu, mulai saat ini Bidang Jasa Imformasi Teknologi (BAJIT) akan berusaha untuk melakukan reorientasi dan reaktualisasi diri untuk merespon aksererasi trasformasi dunia informasi yang ada di tingkat local maupun tataran global. Untuk itu perubahan BAJIT manjadi Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) merupakan keharusan yang tidak dapat ditunda lagi pada milenium III ini. Adapun nama yang diusulkan adalah Unit Pelaksanaan Teknis Balai Imformasi Teknologi (UPT BIT).

II.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Dalam rangka pembentukan Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi yang berkedudukan di Komplek LIPI Bandung, pada hari selasa tanggal 19 maret 2002 di Jakarta, telah dilangsungkan pembahasan dan penentuan struktur organisasi UPT oleh Tim Kantor Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara bersama Tim Reorganisasi LIPI terhadap usulan pembentukan Unit Pelaksana teknis Balai Informasi Teknologi (UPT BIT). Dari pembahasan tersebut telah disetujui pendirian UPT BIT dengan struktur organisasi sebagai berikut.

Unit Pelaksana Teknis Balai Informasi Teknologi terdiri dari Kepala UPT yang membawahkan :

- Subbagian Tata Usaha
- Seksi Pendayagunaan Koleksi Informasi Teknologi
- Seksi Pengolahan Sistem Informasi Teknologi
- Seksi Pemasyarakat dan Kerjasama
- Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, tata persuratan, kearsipan, perlengkapan dan umum.

Seksi Pendayagunaan Koleksi Informasi Teknologi mempunyai tugas melakukan perencanaan untuk pengadaan, pengolahan dan pendayagunaan sumber informasi teknologi.

Seksi Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi mempunyai tugas melakukan perencanaan, dan penyediaan sarana untik pengolahan, pengemasan, penyebaran Informasi Teknologi serta melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi teknologi.

Seksi Pemasyarakatan dan Kerjasama mempunyai tugas untuk melakukan perencanaan, pengumpulan dan penyediaan informasi pasar melakukan promosi produk dan jasa serta kerjasama bidang informasi teknologi.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan pengkajian, pengolahan dan pengemasan serta melakukan pengembangan pemanfaatan informasi teknologi sesuai dengan keahlian bidang profesi.

1. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari beberapa jenis jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Masing-masing kelompok jenis jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh kepala UPT.

II.3 Deskripsi Jabatan

1. Pejabat Struktural BAJIT PDII-LIPI Tahun Anggaran 2001

1. Kepala Unit Pelaksana Teknis : Dyah Hardini, SH
2. Kepala Subbagian Tata Usaha : Kamaludin, S.Sos
3. Kepala Seksi Pendayagunaan Koleksi Informasi Teknologi : Drs. Pipin Sjarif Hidayat
4. Kepala Seksi Pengelolaan Sistem Informasi Teknologi : Ir. Rusdiati
5. Kepala Seksi Pemasyarakatan Dan Kerjasama : Aan Gunawan, S.Sos

2. Jabatan Struktural Organisasi

1. Kepala Bidang Jasa Informasi Teknologi
2. Kepala Sub Bidang Koleksi Informasi Teknologi
3. Kepala Sub Bidang Jasa Bibliografi Teknologi
4. Kepala Sub Bidang Penyuluhan dan Konsultasi Pustaka Teknologi
5. Kepala Sub Bidang Jasa Informasi Teknologi Terseleksi

4. Keadaan Pegawai Negeri menurut Pangkat/Golongan

1. Pembina Tk I - IV/b : 2 orang
2. Pembina - IV/a : 6 orang
3. Penata Tk. I - III/d : 1 orang

Penata - III/c : 3 orang
Penata Muda Tk. I - III/b : 4 orang
Penata Muda - III/a : 10 orang

7. Pengatur Tk. I - II/d : 4 orang
8. Pengatur Muda Tk.I - II/c : 2 orang
9. Pengatur Muda Tk.I - II/b : 1 orang
10. Pengatur Muda - II/a : 4 orang
11. Juru Tk. I - I/d : 2 orang

5. Keadaan Pegawai Menurut Tugas Pekerjaan

1. Peneliti : 1 orang
2. Pustakawan : 16 orang
3. Arsiparis : 1 orang
4. Administrasi : 19 orang

6. Keadaan Pegawai Negeri Menurut Pendidikan

1. Doktoral (S3) : 1 orang
2. Master (S2) : 2 orang
3. Sarjana (S1) : 10 orang
4. Sarjana Muda (SO) : 2 orang
5. SLTA : 18 orang
6. SLTP : 5 orang
7. SD : 6 orang